

Pengaruh Profitabilitas, Feminisme Dewan, Dan *Media Exposure* Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks Kompas 100 Tahun 2015-2020)

The Effect Of Profitability, Board Feminism, And Media Exposure On Corporate Social Responsibility Disclosure

(Study On Companies Listed On The Kompas 100 Index In 2015-2020)

Nebrisa Ayudia Oktaviandita ¹, Willy Sri Yuliandhari ²

¹ Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Telkom, Indonesia, nebrisaayudiao@student.telkomuniversity.ac.id

² Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Telkom, Indonesia, willyyuliandari@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Indeks Kompas 100 merupakan indeks saham dari 100 saham perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan upaya tanggung jawab perusahaan dampak yang ditimbulkan oleh perusahaan dari keputusan dan kegiatan perusahaan, dimana dampaknya dirasakan oleh pihak-pihak yang berkaitan seperti masyarakat dan lingkungan sekitar perusahaan. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dalam penyusunan disusun menggunakan GRI G4 dan menghasilkan output berupa laporan keberlanjutan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang dapat mempengaruhi pengungkapan *Corporate Social Responsibility* perusahaan. Penelitian ini menggunakan variabel independen profitabilitas, feminisme dewan, dan media exposure terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* periode 2015-2020 yang terdaftar di Indeks Kompas 100. Penelitian ini terdiri dari 28 perusahaan dengan periode penelitian 6 tahun, mendapatkan data sebanyak 168 data sampel. Metode analisis yang digunakan analisis deskriptif dan regresi data panel.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan profitabilitas, feminisme dewan dan media exposure berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Secara parsial feminisme dewan direksi wanita dan media exposure berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, sedangkan profitabilitas dan feminisme dewan komisaris tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

Kata Kunci: Feminisme Dewan, Media Exposure, pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, Profitabilitas.

Abstract

The Kompas 100 index is a stock index of 100 public companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Corporate social responsibility (CSR) is an effort to take corporate responsibility for the impacts caused by the company from the company's decisions and activities, which are felt by related parties such as the community and the environment around the company. Corporate social responsibility in the preparation uses GRI G4 and produces output in the form of reports.

This study aims to determine the factors that can affect the disclosure of corporate social responsibility of the company. This study uses the independent variables of profitability, board feminism, and media exposure to the disclosure of Corporate Social Responsibility for the 2015-2020 period listed on the Kompas 100 Index. This study consisted of 28 companies with a research period of 6 years, obtaining 168 data samples. The analytical method used is descriptive analysis and panel data regression.

Study indicates that simultaneously profitability, board feminism and media exposure have a significant effect on the disclosure of corporate social responsibility (CSR). Partially, the feminism of the female board of directors and media exposure have a significant effect on the disclosure of corporate social responsibility, while the profitability and feminism of the board of commissioners have no significant effect on the disclosure of corporate social responsibility.

Keywords: Board feminism, Corporate Social Responsibility Disclosure, Media Exposure, Profitability.

I. PENDAHULUAN

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan upaya tanggung jawab perusahaan terhadap dampak yang ditimbulkan dari keputusan dan kegiatan perusahaan, dimana dampaknya dirasakan oleh pihak-pihak yang berkaitan seperti masyarakat dan lingkungan sekitar perusahaan. Kegiatan CSR saat ini bukan hanya sebagai kewajiban perusahaan yang berlandaskan dengan hukum Pada bab V Pasal 74 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (“UUPT”) mengatur mengenai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, dimana Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan [2].

Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terdapat GRI (Global Reporting Initiative) yang merupakan sebuah pedoman penting dalam penyusunan laporan keberlanjutan pada sebuah perusahaan. GRI G4 memiliki 91 item diantaranya terdapat 3 kategori utama yang terkandung di dalam GRI G4 yaitu kategori ekonomi, kategori lingkungan dan kategori sosial. Di dalam kategori sosial dibagi lagi menjadi aspek ketenagakerjaan, aspek keselamatan kerja dan pelatihan, hak asasi manusia, aspek masyarakat dan aspek tanggung jawab atas produk [7].

Berdasarkan 100 perusahaan yang terdaftar dan konsisten di Indeks Kompas 100 pada periode februari sampai dengan juli 2021, pada periode 2018-2019 terdapat 28 perusahaan yang menerbitkan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) secara konsisten menggunakan pedoman GRI G4. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada tahun 2018-2019 mendapatkan rata-rata sebesar 0,39 maka jika dihitung berdasarkan jumlah item pengungkapan maka perusahaan-perusahaan tersebut mengungkapkan 36 item. Berdasarkan penelitian terdahulu, terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pengungkapan *Corporate social Responsibility* diantaranya profitabilitas, feminisme dewan dan *media exposure*.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, serta adanya perbedaan hasil penelitian dari penelitian peneliti sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Feminisme Dewan dan *Media Exposure* terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar Dalam Indeks Kompas 100 tahun 2015-2020)”

II. LANDASAN TEORI

A. Dasar Teori

B. Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR)

Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* merupakan informasi yang bersifat kegiatan sosial yang dapat dilakukan oleh perusahaan yang memiliki harapan untuk mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap instansi perusahaan dan pengungkapan tersebut dapat memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan pada sebuah instansi perusahaan [11]. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$CSRDI_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j} \quad (2.1)$$

Keterangan:

CSRDI_j : Indeks pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan J

n_j : Jumlah item ntuk perusahaan J

X_{ij} : 1 = jika item di ungkap kan; 0 =jika item tidak di ungkapkan

C. Profitabilitas

Profitabilitas memiliki pengertian bahwa perusahaan mampu mendefinisikan bagaimana perusahaan memperoleh laba melalui sarana sumber daya dengan melakukan kegiatan seperti penjualan, kas, total jumlah karyawan, modal dan lainnya. Profitabilitas juga memiliki definisi lain yaitu sebagai indikator sebuah penelitian yang akan dilakukan dan dapat dijadikan sebagai alat ukur dalam keberhasilan perusahaan dan kemampuan perusahaan memperoleh laba yang memiliki kesinambungan dengan penjualan, aset dan investasi [9]. Profitabilitas dapat dihitung menggunakan rumus:

$$Return\ On\ Aset\ (ROA) = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset} \times 100\% \quad (2.2)$$

D. Feminisme Dewan

Feminism adalah usaha perempuan dalam memperjuangkan hak kesetaraan posisi perempuan dan laki-laki dalam lingkup masyarakat. Feminism dewan merupakan golongan perempuan yang memiliki derajat yang sama dengan golongan laki-laki dengan adanya kesetaraan dalam jabatan atau kewajiban wanita dalam beberapa bidang yang sama dengan golongan laki-laki seperti struktur jabatan, dan memiliki posisi di lingkup perusahaan ^[1]. Variable feminisme dewan dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$GND_DIR = \frac{W_DIR}{SUM_DIR} \quad (2.3)$$

Keterangan:

GND_DIR : Diversifikasi gender pada dewan

W_DIR : Jumlah wanita dalam jajaran dewan direksi

SUM_DIR : Jumlah total dewan direksi perusahaan

$$GND_KOM = \frac{W_KOM}{SUM_KOM} \quad (2.4)$$

Keterangan:

GND_KOM : Gender pada dewan komisaris

W_KOM : Jumlah wanita dalam jajaran dewan komisaris

SUM_KOM : Jumlah total dewan komisaris perusahaan

E. *Media Exposure*

Media exposure merupakan wadah internet yang digunakan perusahaan mengungkapkan kegiatan praktik CSR. *Media exposure* memiliki maksud dan pesan untuk di sampaikan kepada pemangku kepentingan dan masyarakat dengan adanya media exposure perusahaan dapat membangun persepsi dan dapat mengetahui bagaimana harus bertindak. Media merupakan sumber daya perusahaan terhadap informasi lingkungan ^[6]. Variable media exposure dapat dihitung menggunakan variable dummy, yaitu dengan memberikan nilai 0 untuk perusahaan yang tidak mengungkapkan kegiatan CSR pada website perusahaan dan dengan memberikan nilai 1 untuk perusahaan yang mengungkapkan kegiatan CSR pada website perusahaan.

F. Kerangka Pemikiran

G. Pengaruh Profitabilitas terhadap Pengungkapan CSR

Perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik, akan memiliki point kepercayaan yang lebih tinggi untuk menginformasikan laba perusahaan kepada pihak stakeholder. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi dapat mengungkapkan *Corporate Social Responsibility* nya secara luas. Dari Perhitungan Return On Aset (ROA) dapat melihat seberapa besar perusahaan mendapatkan keuntungan, jika keuntungan perusahaan tinggi maka dapat meningkatkan pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Permadiswara & Sujana, 2018) ^[6] yang menyatakan variable profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dengan arah positif.

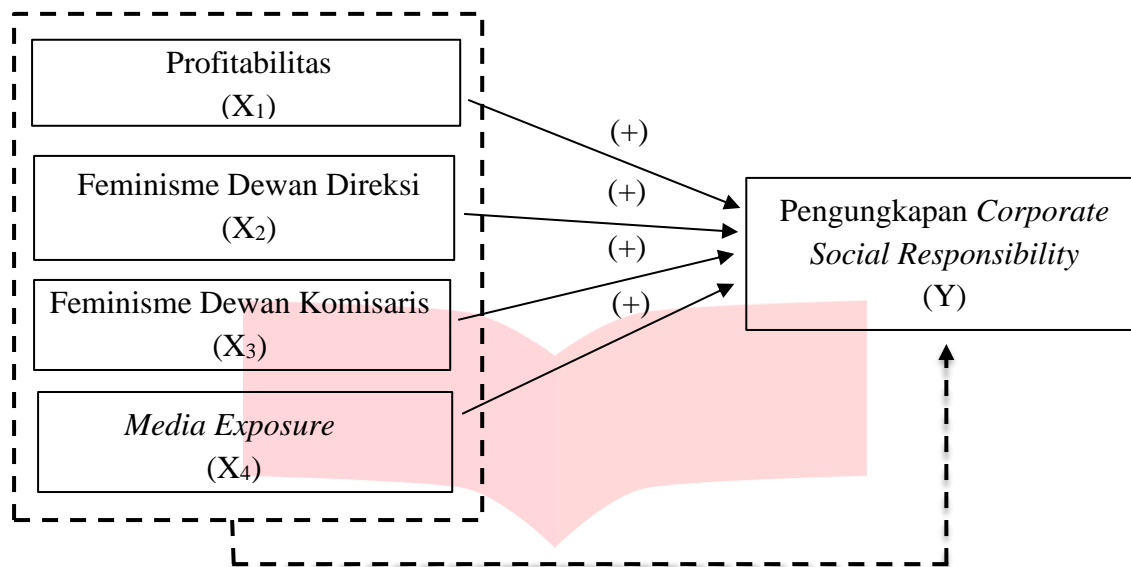
H. Pengaruh feminisme dewan terhadap pengungkapan CSR

Kedudukan perempuan yang memiliki posisi dewan direksi dan dewan komisaris memiliki peluang lebih besar dalam peningkatan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* disebabkan, perempuan memiliki sikap kehati-hatian, memiliki ketekunan yang lebih bagus, memiliki kedisiplinan yang tinggi, menghindari konsekuensi risiko tinggi dan memiliki ketelitian lebih tinggi di banding dengan gender laki-laki ^[1]. Maka hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sejati et al., 2020) ^[10] yang menunjukkan bahwa feminisme dewan berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dengan arah positif.

I. Pengaruh *media exposure* terhadap pengungkapan CSR

Media exposure memiliki maksud dan pesan untuk di sampaikan kepada pemangku kepentingan, investor dan masyarakat melalui media internet berupa website perusahaan. *Media exposure* dapat menjadi peluang untuk perusahaan jika ingin mendapatkan kepercayaan yang lebih dari para *stakeholder* dengan mengungkapkan kegiatan *corporate social responsibility* melalui website resmi perusahaan. Perusahaan yang konsisten melakukan pengungkapan media exposure berupa kegiatan CSR dan informasi-informasi lainnya dari perusahaan dapat

memberikan peningkatan citra perusahaan dan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan investor dalam berinvestasi^[6]. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Gunawan, Prima Apriwenni, 2019)^[3] yang menyatakan bahwa *media exposure* berpengaruh signifikan dan memiliki arah positif terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.



Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran

Keterangan:

- > : Pengaruh secara Parsial
- - - - -> : Pengaruh secara Simultan

III. METODOLOGI PENELITIAN

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan Indeks Kompas 100 yang terdaftar pada periode 2015-2020. Teknik sampling yang digunakan *nonprobability sampling* dengan menggunakan *purposive sampling*. Kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu (1) Perusahaan yang terdaftar di indeks kompas 100 periode 2015-2020; (2) Perusahaan indeks kompas 100 yang tidak menerbitkan annual report secara konsisten periode 2015-2020; (3) Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keberlanjutan secara berturut- turut periode 2015-2020. Berdasarkan kriteria sampel tersebut didapatkan 168 unit sampel yang terdiri dari 28 perusahaan indeks kompas 100 dengan periode penelitian selama 6 tahun.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Statistik Deskriptif

Berikut merupakan hasil pengujian statistik deskriptif variable Profitabilitas (ROA), Feminisme dewan Direksi (GND_DIR) dan Feminisme Dewan Komisaris (GND_KOM)

Tabel 3.1 Hasil Pengujian Statistik Deskriptif

Keterangan	CRSD	ROA	GND_DIR	GND_KOM
Mean	0,3288	0,0610	0,0610	0,1384
Minimum	0,0989	-0,0899	0,0000	0,0000
Maksimum	0,8461	1,0163	0,7500	0,5000
Std. Deviasi	0,1159	0,0942	0,1570	0,1164
N	168	168	168	168

Sumber: Data yang telah diolah (2021)

Variable dependen dalam penelitian ini yaitu pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility Disclosure*). Tabel 4.1 memperlihatkan bahwa variable pengungkapan CSR memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 0,3288 dengan standar deviasi sebesar 0,1159 maka standar deviasi lebih besar di bandingkan dengan rata-rata yang artinya bahwa data cenderung bervariasi data seperti ini menggambarkan representasi data yang tidak baik. Nilai maksimum dimiliki oleh PT Aneka Tambang Tbk pada tahun 2015, sedangkan nilai maksimum sebesar 0,0989 dimiliki oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk tahun 2016.

Variable profitabilitas pada perusahaan Indeks Kompas 100 tahun 2015-2020 berdasarkan tabel 4.1 profitabilitas memiliki nilai rata-rata sebesar 0,0610 dengan standar deviasi sebesar 0,0942 dengan ini standar deviasi lebih besar dibandingkan dengan rata-rata yang artinya bahwa data cenderung tidak berkelompok. Nilai maksimum variable profitabilitas sebesar 1,0163 dimiliki oleh PT Merdeka Copper Gold Tbk tahun 2020. Nilai minimum variable profitabilitas sebesar -0,0899 dimiliki oleh PT Waskita Karya (Persero) Tbk tahun 2020.

Variable feminisme dewan direksi wanita pada perusahaan Indeks Kompas 100 tahun 2015-2020 memiliki rata-rata (mean) sebesar 0,1384 dengan standar deviasi sebesar 0,1570 besarnya standar deviasi dibandingkan dengan rata-rata memiliki yang berarti data tersebut memiliki penyebaran data yang bervariasi. Nilai minimum sebesar 0,0000 dimiliki oleh PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk, PT Merdeka Copper Gold Tbk, PT Medco Energi Internasional Tbk, PT Chandra Asri Petrochemical Tbk, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT Wijaya Karya Beton Tbk, PT Aneka Tambang Tbk, dan PT Adaro Energy Tbk tahun 2015-2020. Nilai maksimum variable feminisme dewan direksi sebesar 0,7500 dimiliki oleh PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk tahun 2018.

Variabel feminisme dewan komisaris pada perusahaan Indeks Kompas 100 tahun 2015-2020 terdapat nilai rata-rata sebesar 0,0956 dengan memiliki standar deviasi sebesar 0,1164 maka standar deviasi lebih besar di bandingkan dengan rata-rata yang artinya bahwa data cenderung bervariasi. Nilai minimum sebesar 0,0000 dimiliki oleh PT Ace Hardware Indonesia Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk, PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk, PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk, PT Waskita Karya (Persero) Tbk, PT Aneka Tambang Tbk dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. Sedangkan, nilai maksimum sebesar 0,5000 dimiliki oleh PT. Bank BTPN Syariah Tbk pada periode 2020.

Hasil pengujian statistik deskriptif variable *Media Exposure* yang diukur dengan variable *dummy* dalam penelitian ini dilakukan analisis statistik deskriptif untuk mengetahui frekuensi data dari masing-masing kategori yang disimbolkan dengan 1 dan 0. Berikut terdapat tabel hasil analisis deskriptif variable *Media Exposure*:

Tabel 3.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif Frekuensi *Media Exposure*

	Frequency	Percent	Valid percent	Cumulative percent
Valid ,0	54	32,0	32,1	32,1
1,0	114	67,5	67,9	100,1
Total	168	99,4	100,0	

Sumber: Data yang telah diolah (2021)

Keterangan:

- 0 : Perusahaan tidak mengungkapkan kegiatan CSR di web perusahaan
 1 : Perusahaan mengungkapkan kegiatan CSR di web perusahaan

Variable *Media exposure* berdasarkan tabel 4.6 menjelaskan perusahaan yang tidak mengungkapkan (nilai 0) kegiatan *Corporate Social Responsibility (CSR)* pada berita atau artikel di website perusahaan terdiri dari 54 total sampel data perusahaan indeks Kompas 100 atau setara dengan 32,1%. Sedangkan perusahaan yang mengungkapkan kegiatan *Corporate Social Responsibility (CSR)* pada berita atau artikel di website perusahaan terdiri dari 114 total sampel data perusahaan indeks Kompas 100 atau setara dengan 67,9%.

B. Hasil Analisis Regresi Data Panel

Tabel 3.3 Hasil Pengujian Signifikansi *Random Effect*

Dependent Variable: CRSD
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 11/24/21 Time: 18:25
Sample: 2015 2020
Periods included: 6
Cross-sections included: 28
Total panel (balanced) observations: 168
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	34320.08	2555.954	13.42750	0.0000
ROA	-0.003170	0.086465	-0.036666	0.9708
GND_DIR	0.166186	0.075451	2.202559	0.0290
GND_KOM	-0.095417	0.081549	-1.170056	0.2437
ME	-4126.994	1972.044	-2.092750	0.0379

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		7324.608	0.4048
Idiosyncratic random		8881.110	0.5952

Weighted Statistics			
R-squared	0.065411	Mean dependent var	14590.25
Adjusted R-squared	0.042476	S.D. dependent var	9053.124
S.E. of regression	8858.766	Sum squared resid	1.28E+10
F-statistic	2.852058	Durbin-Watson stat	1.776921
Prob(F-statistic)	0.025530		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.061892	Mean dependent var	32888.57
Sum squared resid	2.11E+10	Durbin-Watson stat	1.078801

Sumber: Output Eviews 12 (2021)

Berdasarkan hasil dari analisis regresi data panel yang ditunjukkan oleh Tabel 3.3 di atas, Maka didapatkan persamaan regresi data panel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$CRSD = 34320,08 - 0,003170 ROA + 0,166186 GND_DIR - 0,095417 GND_KOM - 4126,994 ME + e$$

Keterangan:

CRSD : Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

ROA : *Return On Assets*

GND_DIR : Feminisme Dewan Direksi

GND_KOM : Feminisme Dewan Komisaris

ME : *Media Exposure*

e : kesalahan/Error

Penjelasan Persamaan mengenai regresi data panel dapat diartikan sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar 34320,08 menunjukkan variable *return on assets* (ROA), feminisme dewan direksi (GND_DIR), feminisme dewan komisaris (GND_KOM) dan *media exposure* bernilai nol, nilai pengungkapan *Corporate Social Responsibility* perusahaan indeks kompas 100 pada periode 2015-2020 yaitu sebesar 34320,08.
- Koefisien regresi *return on assets* (X1) sebesar -0,003170 menunjukkan arah negatif maka dapat diartikan bahwa jika terdapat kenaikan nilai ROA sebesar 1 satuan tetap, maka pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dapat mengalami penurunan sebesar 0,003170.
- Koefisien regresi feminisme dewan direksi (GND_DIR) yang merupakan variable (X2) memiliki nilai sebesar 0,166186 menunjukkan arah positif maka diartikan bahwa jika terdapat kenaikan feminisme dewan direksi sebesar 1 satuan tetap, maka pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dapat mengalami kenaikan sebesar 0,166186.
- Koefisien regresi feminisme dewan komisaris (GND_KOM) yang merupakan variable (X3) memiliki nilai sebesar -0,095417 menunjukkan arah negatif maka diartikan bahwa jika terdapat kenaikan nilai feminisme

dewan komisaris sebesar 1 satuan tetap, maka pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) akan mengalami penurunan sebesar 0,095417.

- e. Koefisien regresi media exposure (X4) memiliki nilai sebesar -4126,994 menunjukkan arah negatif maka dapat diartikan bahwa jika terdapat kenaikan nilai media exposure sebesar 1 satuan tetap, maka pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dapat mengalami penurunan sebesar 4126,994.

C. Hasil Pengujian Hipotesis

D. Pengujian Parsial (Uji t)

Berdasarkan hasil uji yang disajikan dari Tabel 3.3 dapat diketahui bahwa:

- a. Variable profitabilitas (X_1) dengan pengukuran *return on assets* (ROA) memiliki nilai *probability* (t-statistic) sebesar 0,9708 lebih besar dari 0,05 dengan arah negatif, maka dapat diartikan bahwa H_0 diterima yang berarti variable profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR).
- b. Variable feminisme dewan direksi wanita (X_2) memiliki nilai *probability* (t-statistic) sebesar 0,0290 lebih kecil dari 0,05 dengan arah positif, maka dapat diartikan bahwa H_0 ditolak yang berarti variable feminisme dewan direksi wanita (GND_DIR) berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR).
- c. Variable feminisme dewan komisaris wanita (X_3) memiliki nilai *probability* (t-statistic) sebesar 0,2437 lebih besar dari 0,05 dengan arah negatif, maka diartikan bahwa H_0 diterima yang berarti variable feminisme dewan komisaris wanita (GND_KOM) tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR).
- d. Variable media exposure (X4) memiliki nilai *probability* (t-statistic) sebesar 0,0379 lebih kecil dari 0,05 dengan arah negatif, maka dapat diartikan bahwa H_0 ditolak yang berarti variable media exposure berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

E. Pengujian simultan (Uji F)

Berdasarkan tabel 3.3 didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,025530 lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima maka variable profitabilitas, feminisme dewan dan *media exposure* berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

F. Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan tabel 3.3 terdapat nilai adjusted R-square model penelitian sebesar 0,042476 atau setara dengan 4,25%. Dengan hal ini, variable independen profitabilitas, feminisme dewan, *media exposure* dapat menjelaskan variable dependen, yaitu pengungkapan *Corporate Social Responsibility* sebesar 4,25%, sedangkan sisanya sebesar 96% dijelaskan oleh faktor lainnya.

G. Pembahasan

H. Pengaruh Profitabilitas terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Berdasarkan tabel 3.3 variable profitabilitas terdapat nilai koefisien regresi sebesar -0,003170 memiliki arah nilai negatif sedangkan, nilai *probability* (t-statistic) sebesar 0,9708 lebih besar dari 0,05. Berdasarkan hasil tersebut maka H_0 diterima, sehingga dapat diartikan bahwa profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Hal ini diartikan bahwa tingkat profitabilitas perusahaan dengan tingkat laba yang tinggi cenderung membuat manajer tidak melakukan pelaporan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* disebabkan perusahaan akan lebih fokus mengalokasikan keuntungan perusahaan untuk berinvestasi sebagai jalan menunjang keberlangsungan perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Yovana & Kadir, 2020) serta (Rukmana et al., 2020) yang menyatakan secara parsial bahwa profitabilitas tidak berpengaruh dan memiliki arah negatif terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR)

I. Pengaruh Feminisme Dewan Direksi terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Berdasarkan tabel 3.3 variable feminisme dewan direksi terdapat nilai koefisien regresi sebesar 0,166186 memiliki arah positif sedangkan nilai *probability* (t-statistic) sebesar 0,0290 lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan hasil tersebut maka H_0 ditolak, sehingga dapat diartikan feminisme dewan direksi wanita secara parsial

berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Hal ini diartikan bahwa perusahaan yang memiliki dewan direksi wanita di dalam perusahaan tersebut maka keberlangsungan perusahaan akan baik disebabkan dewan direksi wanita memiliki perilaku wanita yang cekatan, disiplin tegas dan berhati-hati dalam pengambilan keputusan dalam kepemimpinan perusahaan yang dapat yang dapat memberikan dorongan terhadap perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Hadya & Susanto, 2018) yang menyatakan bahwa ukuran feminisme dewan berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

J. Pengaruh Feminisme Dewan Komisaris terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Berdasarkan tabel 3.3 variable feminisme dewan komisaris terdapat nilai koefisien regresi sebesar -0,095417 memiliki arah negatif sedangkan nilai *probability (t-statistic)* sebesar 0,2437 lebih besar dari 0,05. Berdasarkan hasil tersebut maka H_0 diterima, sehingga dapat diartikan feminisme dewan komisaris wanita secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Hal ini diartikan bahwa sedikitnya proporsi wanita dalam posisi jajaran dewan komisaris tidak terlalu berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* meskipun gender wanita memiliki basic perilaku yang cekatan, disiplin, tegas dan berhati-hati dalam pengambilan keputusan dengan ada atau tidaknya keberadaan wanita dalam jajaran dewan pihak perusahaan yang dikendalikan oleh pria akan tetap dapat melakukan pengawasan dan melakukan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dengan berpedoman kepada standar yang sudah disesuaikan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Muslih & Klarisa, 2019) yang menyatakan bahwa feminisme dewan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

K. Pengaruh Media Exposure terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Berdasarkan tabel 3.3 variable *media exposure* terdapat nilai koefisien regresi sebesar -4126,994 memiliki arah negatif sedangkan nilai *probability (t-statistic)* 0,0379 lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan hasil tersebut maka H_0 ditolak, sehingga dapat diartikan *media exposure* secara parsial berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Hal ini diartikan bahwa semakin tinggi pengungkapan *Corporate Social Responsibility* melalui *media website* akan memberikan pengaruh yang besar terhadap nilai *Corporate Social Responsibility Disclosure* (CRSD) perusahaan tersebut. *Media website* perusahaan merupakan alat komunikasi perusahaan yang penting dengan masyarakat untuk meningkatkan reputasi perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Gunawan, Prima Apriwenni, 2019) dan (Permadiswara & Sujana, 2018) yang menyatakan bahwa *media exposure* berpengaruh signifikan terhadap luasnya pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

V. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variable independen yang terdiri dari profitabilitas, feminisme dewan dan *media exposure* terhadap variable dependen, yaitu pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap perusahaan indeks Kompas 100 periode 2015-2020. Data penelitian ini sebanyak 168 dari 28 perusahaan indeks Kompas 100 dengan kurun waktu penelitian selama 6 tahun dari tahun 2015-2020. Berdasarkan hasil pengujian dan analisis data menggunakan *software* SPSS 23 dan Eviews 12, maka didapatkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan pengujian hipotesis secara parsial, variable profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap perusahaan indeks Kompas 100 periode 2015-2020.
- b. Berdasarkan pengujian hipotesis secara parsial, variable feminisme dewan direksi wanita berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap perusahaan indeks Kompas 100 periode 2015-2020.
- c. Berdasarkan pengujian hipotesis secara parsial, variable feminisme dewan komisaris wanita tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap perusahaan indeks Kompas 100 periode 2015-2020.
- d. Berdasarkan pengujian hipotesis secara parsial, variable *media exposure* berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap perusahaan indeks Kompas 100 periode 2015-2020.

- e. Berdasarkan pengujian hipotesis secara simultan, variable profitabilitas, feminisme dewan dan *media exposure* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Coporate social responsibility* pada perusahaan indeks Kompas 100 periode 2015-2020.

REFERENSI

- [1] Anggraeni, D. Y., & Djakman, C. D. (2017). Slack Resources, Feminisme Dewan, dan Kualitas Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 14(1), 94–118. <http://jaki.ui.ac.id/index.php/home/article/view/650>
- [2] Dewi, S. C., Ali, M., & Prakoso, B. (2020). Rekonstruksi Pasal 74 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Tanggung Jawab Sosial Perseroan Terbatas Terkait Kewirausahaan Sosial. *Jurnal Ilmu Kenotariatan*, 1(1), 77–92. <https://doi.org/10.19184/JIK.V1I1.18236>
- [3] Gunawan, Prima Apriwenni, G. (2019). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Pada Perusahaan dibidang Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 8(1). <https://doi.org/10.46806/ja.v8i1.576>
- [4] Hadya, R., & Susanto, R. (2018). Model Hubungan Antara Keberagaman Gender, Pendidikan dan Nationality Dewan Komisaris Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Benefita*, 3(2), 149. <https://doi.org/10.22216/jbe.v3i2.3432>
- [5] Muslih, M., & Klarisa, N. (2019). Pengaruh Feminisme Dewan, Gri Adoption dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017). *Imara: Jurnal Riset Ekonomi Islam*, 3(1), 13. <https://doi.org/10.31958/imara.v3i1.1499>
- [6] Permadiswara, K. Y., & Sujana, I. K. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajemen dan Media Exposure Pada Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *E-Jurnal Akuntansi*, 25(1), 690. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v25.i01.p26>
- [7] Pusaka, S. (2017). Peluncuran GRI Standards 2018: Membaca Arah Akuntabilitas Masa Depan. *MajalahCSR.Id*, 3. <https://majalahcsr.id/peluncuran-gri-standards-2018-membaca-arrah-akuntabilitas-masa-depan/>
- [8] Rukmana, E., Hendri, E., & Rismansyah, R. (2020). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Media Akuntansi (Mediasi)*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.31851/JMEDIASI.V3I1.5216>
- [9] Saputri Mashuri, A. A. (2020). Moderasi Profitabilitas Pada Pengaruh Agresivitas Pajak dan Leverage Terhadap Corporate Social Responsibility. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, dan Keuangan Publik*, 15(1), 1. <https://doi.org/10.25105/jipak.v15i1.6233>
- [10] Sejati, F. R., Zakaria, Z., & Aidha, N. (2020). Hubungan Kinerja Lingkungan dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial terhadap Kinerja Keuangan dengan Feminisme Dewan Direksi sebagai Variabel Moderasi. In *JIA (Jurnal Ilmiah Akuntansi)* (Vol. 5, Issue 2). <https://doi.org/10.23887/JIA.V5I2.27716>
- [11] Septianingsih, L. R., & Muslih, M. (2019). Board Size, Ownership Diffusion, Gender Diversity, Media Exposure, dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Kasus pada Perusahaan Indeks SRI-KEHATI yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 11(2), 218–229. <https://doi.org/10.28932/jam.v11i2.1995>
- [12] Yovana, D. G., & Kadir, A. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 21(1), 15–24. <http://journal.stiei-kayutangi-bjm.ac.id/index.php/jma/article/view/555>